

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *website* konseling siswa yang dikembangkan mampu membantu proses pencatatan pelanggaran kedisiplinan di SMP Negeri 2 Sragen. Sistem ini memudahkan Guru BK dalam mengelola data siswa, mencatat jenis pelanggaran, memantau pelanggaran siswa, menghitung akumulasi poin, serta menyajikan laporan secara terstruktur dan otomatis. Hasil pengujian *usability* testing dengan menggunakan angket skala Likert menunjukkan bahwa *website* konseling siswa dinyatakan layak digunakan. Pengujian yang melibatkan Guru BK memperoleh rata-rata persentase sebesar 95,63% dengan kategori sangat layak, sedangkan pengujian yang melibatkan wali kelas memperoleh rata-rata persentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat layak. Hal ini membuktikan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi aspek kemudahan penggunaan, efisiensi sistem, dan kepuasan pengguna sesuai dengan indikator *usability*. Dengan demikian, *website* konseling siswa ini dapat mendukung peningkatan efektivitas layanan bimbingan konseling, memperlancar koordinasi antara Guru BK dan wali kelas, serta memperkuat upaya pembinaan kedisiplinan siswa secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran agar *website* konseling siswa ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh sekolah sebagai sarana pencatatan dan pemantauan kasus kedisiplinan, sehingga proses pembinaan terhadap siswa menjadi lebih efektif dan terintegrasi, penggunaan *website* ini hendaknya dioptimalkan dalam kegiatan konseling maupun pengelolaan data pelanggaran siswa, serta perlu adanya pelatihan singkat agar pemanfaatan sistem lebih maksimal. Untuk pengembangan sistem selanjutnya, *website* ini masih dapat ditingkatkan dengan penambahan fitur notifikasi melalui email atau WhatsApp, integrasi dengan aplikasi *mobile*, serta sistem analisis laporan yang lebih komprehensif. Selain itu, bagi peneliti berikutnya disarankan melakukan uji coba dengan jumlah responden yang lebih banyak dan melibatkan siswa maupun orang tua, sehingga hasil evaluasi sistem menjadi lebih lengkap dan representatif.